

JURNAL SKRIPSI

**PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN DAN USIA TERHADAP KEMAMPUAN KERJA
DAN DAMPAK PADA
PRESTASI KERJA KARYAWAN PT. INDOLIFE PENSIONTAMA SURABAYA**



OLEH :

SITI SHOFIATUN
NIM. 14211499

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI MAHARDHIKA
SURABAYA
2018**

ABSTRACT

PT. Indolife Pensiontama Surabaya is a company engaged in the financial management of customers in the form of life insurance located in Surabaya with dozens of employees. PT. Indolife Pensiontama Surabaya is a life insurance company that has to compete with its competitors in the same field in the surrounding Surabaya area, so it is imperative for employees of the company to have good work skills related to their field of work. Company achievement that has been achieved is directly proportional to the work performance of its employees who are the spearhead of success in achieving company targets. In this case the work performance of employees is balanced by the good work ability that leads the company to success. An employee's work abilities are honed through flight hours or experience gained during his work, in addition to training or other things that affect him.

This study is entitled the effect of education level and age on work ability and the impact on the work performance of employees of PT. Indolife Pensiontama Surabaya which has several problem formulations, namely 1) Does the level of education directly affect the work ability of employees of PT. Indolife Pensiontama Surabaya? 2) Does age directly influence the work ability of employees of PT. Indolife Pensiontama Surabaya? 3) Does work ability directly affect the work performance of employees of PT. Indolife Pensiontama Surabaya? 4) Does the level of education have an indirect impact on employee work performance through the influence of the work ability of employees of PT. Indolife Pensiontama Surabaya? 5) Does age have an indirect impact on employee work performance through the influence of the work ability of employees of PT. Indolife Pensiontama Surabaya?

Keywords: education level, age, work ability, and employee work performance.

ABSTRAK

PT. Indolife Pensiontama Surabaya merupakan perusahaan yang bergerak di bidang pengelolaan finansial nasabah dalam bentuk asuransi jiwa yang berlokasi di Surabaya dengan puluhan karyawan. PT. Indolife Pensiontama Surabaya merupakan perusahaan asuransi jiwa yang harus bersaing dengan para kompetitornya di bidang yang sama di wilayah Surabaya sekitarnya, sehingga menjadi keharusan bagi karyawan perusahaan tersebut mempunyai kemampuan kerja yang baik yang berhubungan dengan bidang pekerjaannya. Prestasi perusahaan yang telah dicapai berbanding lurus dengan prestasi kerja para karyawannya yang menjadi ujung tombak keberhasilan dalam pencapaian target perusahaan. Dalam hal ini prestasi kerja karyawan diimbangi dengan baiknya kemampuan kerjanya yang mengantarkan perusahaan menuju kesuksesan. Kemampuan kerja karyawan terasah melalui jam terbang atau pengalaman yang diperoleh selama ia bekerja, disamping pelatihan atau hal lainnya yang mempengaruhinya.

Penelitian ini diberi judul pengaruh tingkat pendidikan dan usia terhadap kemampuan kerja dan dampak pada prestasi kerja karyawan PT. Indolife Pensiontama Surabaya yang memiliki beberapa rumusan masalah, yaitu 1) Apakah tingkat pendidikan berpengaruh secara langsung terhadap kemampuan kerja karyawan PT. Indolife Pensiontama Surabaya? 2) Apakah usia berpengaruh secara langsung terhadap kemampuan kerja karyawan PT. Indolife Pensiontama Surabaya? 3) Apakah kemampuan kerja berpengaruh secara langsung terhadap prestasi kerja karyawan PT. Indolife Pensiontama Surabaya? 4) Apakah tingkat pendidikan berdampak secara tidak langsung terhadap prestasi kerja karyawan melalui pengaruh kemampuan kerja karyawan PT. Indolife Pensiontama Surabaya? 5) Apakah usia berdampak secara tidak langsung terhadap prestasi kerja karyawan melalui pengaruh kemampuan kerja karyawan PT. Indolife Pensiontama Surabaya?

Kata Kunci: tingkat pendidikan, usia, kemampuan kerja, dan prestasi kerja karyawan.

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Sumber daya manusia merupakan salah satu faktor yang paling esensial dan berpengaruh dalam sebuah organisasi, instansi, atau perusahaan. Apapun bentuk dan tujuan suatu organisasi, instansi, atau perusahaan dibuat berdasarkan visi demi kepentingan pemberdayaan manusia, dan dalam pelaksanaan misinya semua itu dikelola dan dijalankan oleh manusia. Jadi, keberadaan dan kedudukan manusia sangatlah penting dalam setiap struktur perusahaan maupun instansi. Hal ini seperti yang diungkapkan oleh (Handoko, 2014: 4) bahwa keberhasilan pengelolaan organisasi sangat ditentukan kegiatan pendayagunaan sumberdaya manusia. Walaupun banyak sumber daya, sarana dan prasarana lainnya, tanpa ada sumber daya manusia, maka kegiatan perusahaan tidak akan berjalan dengan baik.

1.1 Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang ada, maka dapat disimpulkan bahwa rumusan masalah dalam penelitian ini, antara lain:

1. Apakah tingkat pendidikan berpengaruh secara langsung terhadap kemampuan kerja karyawan PT. Indolife Pensiontama Surabaya?
2. Apakah usia berpengaruh secara langsung terhadap kemampuan kerja karyawan PT. Indolife Pensiontama Surabaya?
3. Apakah kemampuan kerja berpengaruh secara langsung terhadap prestasi kerja karyawan PT. Indolife Pensiontama Surabaya?

1.2 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka peneliti dapat memperjelas tujuan manfaat penelitian, antara lain:

1. Untuk mengetahui pengaruh secara langsung tingkat pendidikan terhadap kemampuan kerja karyawan PT. Indolife Pensiontama Surabaya.

2. Untuk mengetahui pengaruh usia secara langsung terhadap kemampuan kerja karyawan PT. Indolife Pensionsama Surabaya.
3. Untuk mengetahui pengaruh secara langsung kemampuan kerja terhadap prestasi kerja karyawan PT. Indolife Pensionsama Surabaya.

1.3 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penulisan penelitian ini, antara lain sebagai berikut:

1. Secara teoritis

Diharapkan dapat memperkuat penelitian yang sebelumnya dengan teori mengenai tingkat pendidikan, usia, kemampuan kerja, dan prestasi kerja karyawan dan semoga dapat menjadi referensi tambahan dalam bidang SDM untuk penelitian selanjutnya.

2. Secara praktis

a. Bagi perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan cukup informasi dan sumbangan pemikiran mengenai pengelolaan sumber daya manusia yang baik dan berkualitas agar dapat meningkatkan kredibilitas perusahaan.

b. Bagi akademisi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan referensi pada penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan manajemen sumber daya manusia.

c. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai tambahan referensi untuk penelitian karya ilmiah yang meneliti permasalahan yang sama sehingga dapat memperbaiki dan menyempurnakan hal-hal yang kurang dari penelitian ini.

TINJAUAN PUSTAKA

B. Landasan Teori

Tingkat Pendidikan

1. Definisi tingkat pendidikan

Definisi tingkat pendidikan identik dengan tinggi rendahnya jenjang pengalaman akademis yang umumnya ditunjukkan dengan sertifikat atau ijazah dari lembaga pendidikan formal maupun non formal, seperti sekolah, akademi, atau perguruan tinggi. Namun, secara morfologi, pengertian tingkat pendidikan dapat dibedakan menurut sub kata.

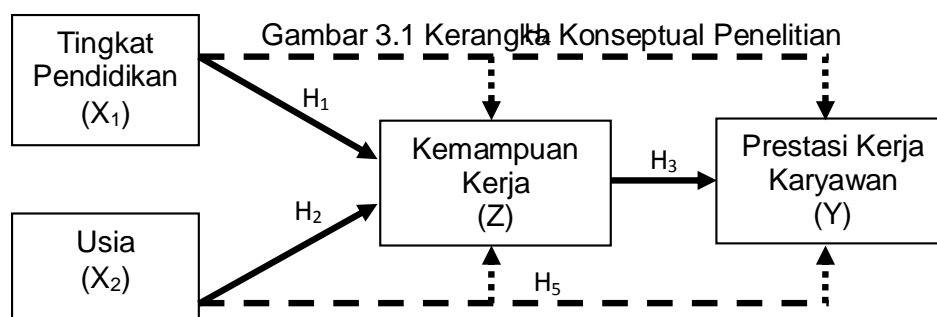
Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, tingkat merupakan susunan berlapis-lapis, tinggi rendahnya kedudukan, tinggi rendah jabatan, tinggi rendah peradaban, dan sebagainya (Tim Prima Pena, 2013: 762). Mengenai pengertian pendidikan banyak sekali pendapat yang dikemukakan oleh para ahli. Untuk mendapatkan pengertian yang jelas mengenai pendidikan akan penulis sebutkan beberapa pendapat dari para ahli, salah satunya dari Nahlawi dalam Daryanto (2008: 5) yang mengemukakan bahwa pendidikan adalah proses yang mempunyai tujuan sasaran dan objek.

a. Penelitian Terdahulu

Penelitian yang relevan berisikan hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dan berfungsi memberikan dukungan maupun gambaran tentang penelitian yang akan dilakukan. Berikut ini adalah beberapa hasil penelitian yang terdahulu:

1. Penelitian Suziana Wirmayanis (2014) yang berjudul “Pengaruh Kemampuan Kerja, Komitmen Organisasi, dan Motivasi terhadap Kinerja Pegawai”. Penelitian ini menggunakan populasi sebanyak 94 orang karyawan Dinas Kesehatan Kota Jambi. Penelitian ini merupakan survey dengan pendekatan kuantitatif. Teknik analisis yang digunakan adalah deskriptif dan verifikatif. Hasil penelitian diketahui bahwa secara simultan kemampuan kerja, komitmen organisasi dan motivasi pegawai berpengaruh positif terhadap kinerja pegawai. Artinya perbaikan pada aspek kemampuan kerja, komitmen organisasi, dan motivasi pegawai akan berdampak terhadap perbaikan kinerja. Demikian juga secara parsial ketiga variabel ini berpengaruh terhadap kinerja pegawai.

a. Kerangka Konseptual



b. Hipotesis

Hipotesis merupakan komponen yang memiliki kekuatan dalam proses inkuiri (Arifin, 2008: 53). Berdasarkan kerangka konseptual dalam penelitian ini, maka hipotesis penelitian ini antara lain sebagai berikut:

H₁ : tingkat pendidikan berpengaruh secara langsung terhadap kemampuan kerja karyawan PT. Indolife Pensionsama Surabaya

H₂ : usia berpengaruh secara langsung terhadap kemampuan kerja karyawan PT. Indolife Pensionsama Surabaya

H₃ : kemampuan kerja berpengaruh secara langsung terhadap prestasi kerja karyawan PT. Indolife Pensionsama Surabaya

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan menitikberatkan pada pengujian hipotesis dalam menghasilkan suatu kesimpulan. Rancangan dalam penelitian ini merupakan penelitian fieldresearch yang dikelompokkan ke dalam jenis penelitian *survey* karena peneliti menggunakan *survey* dalam memperoleh data dan keterangan langsung pada obyek penelitian. Menurut Sugiyono (2013: 13) yang dimaksud metode kuantitatif adalah metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

1. Variabel bebas (*independent variable*)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (Sugiyono, 2013: 61). Variabel bebas dalam penelitian ini terdapat dua macam, yakni tingkat pendidikan (X₁) dan usia (X₂).

2. Variabel terikat (*dependent variable*)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau variabel yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2013: 61). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah prestasi kerja karyawan (Y).

3. Variabel intervening

Variabel intervening adalah variabel penyela/antara yang terletak di antara variabel independen dan dependen, sehingga variabel independen tidak langsung mempengaruhi berubahnya atau timbulnya variabel dependen (Sugiyono, 2013: 63). Variabel intervening dalam penelitian ini adalah kemampuan kerja (Z).

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Sugiyono (2002: 72) berpendapat bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Pada penelitian ini, yang menjadi populasi penelitian adalah karyawan PT. Indolife Pensiontama Surabaya yang bekerja di seluruh cabang di Surabaya yang berjumlah sekitar 58 orang.

3.2.2 Sampel

Sugiyono (2013: 118) berpendapat bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan model *purposive sampling* atau sampel bertujuan, yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Teknik ini biasanya dilakukan karena beberapa pertimbangan antara lain karena keterbatasan waktu, tenaga, dan biaya sehingga tidak bisa mengambil sampel dalam jumlah besar (Sugiyono, 2011: 85).

3.3 Definisi Operasional Variabel

Adapun definisi operasional variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel independen/bebas (tingkat pendidikan atau X_1)

Tingkat pendidikan adalah tinggi rendahnya jenjang pengalaman akademis yang diperoleh dari lembaga pendidikan baik formal maupun non formal dimana diberikannya bimbingan secara sadar oleh seseorang terhadap perkembangan jasmani dan rohani orang lain, menuju ke arah suatu tujuan tertentu.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data-data yang diperlukan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa metode sebagai berikut:

1. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda, dan sebagainya (Arikunto, 2010: 274). Dibandingkan dengan metode lain, maka metode ini agak tidak begitu sulit, dalam arti apabila ada kekeliruan sumber datanya masih tetap, belum berubah. Dengan metode dokumentasi, yang diamati bukan benda hidup tetapi benda mati.

Metode tersebut digunakan untuk memperoleh data sekunder dengan membaca, mengumpulkan data, mencatat, mempelajari *text book* dan buku-buku referensi seperti jurnal dan berita media cetak terkait permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini.

2. Kuesioner/Angket

Metode kuesioner/angket adalah sejumlah pertanyaan secara tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang diketahuinya (Arikunto, 2010: 151). Metode tersebut digunakan peneliti untuk memperoleh data primer yang dibutuhkan dalam penelitian ini, yaitu untuk memenuhi data tiap variabel penelitian yang ada.

Jenis kuesioner yang peneliti pilih termasuk kuesioner tertutup dan untuk langkah *scoring* atau penskoran, peneliti menggunakan skala pengukuran dari *Likert* karena

instrumen penelitian, yaitu kuesioner terdiri atas pertanyaan yang terdapat pilihan jawaban dengan kriteria nilai yang telah ditetapkan peneliti sendiri.

3.5 Sumber Data

Data dalam penelitian ini terbagi menjadi dua macam, antara lain data primer dan data sekunder.

3.6 Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis korelasional dimana dalam proses pengolahan data dibantu dengan program *Statistical Product and Service Solution (SPSS) ver. 20 for windows*. Dalam teknik analisis data tersebut, terdapat beberapa tahapan yang penulis lakukan, antara lain:

3.6.1 Uji Instrumen Penelitian

Tujuan pengujian instrumen penelitian adalah untuk mengetahui kelayakan dan kebaikan dari instrumen yang penulis gunakan. Dalam proses pengujian instrumen tersebut, peneliti memilih 10 orang karyawan dari salah satu cabang lain PT. Indolife Pensiortama Surabaya untuk dijadikan kelompok ujicoba instrumen dimana hasilnya nanti untuk uji validitas dan reliabilitasnya. Adapun uraian lengkapnya adalah sebagai berikut:

3.6.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dalam penelitian ini terdiri atas uji normalitas, uji autokorelasi, dan uji heteroskedastisitas dengan uraian selengkapnya sebagai berikut:

1. Uji normalitas

Uji normalitas data ini dilakukan sebelum data diolah berdasarkan model-model penelitian. Uji normalitas ini bertujuan untuk mengetahui distribusi data dalam variabel yang akan digunakan dalam penelitian apakah data tersebut baik dan layak atau memiliki distribusi normal (Sujarweni, 2012: 31). Uji normalitas menggunakan analisis *Kolmogorov Smirnow*. Adapun untuk interpretasi data dalam pengambilan keputusan dari hasil yang diperoleh melalui analisis tersebut, yaitu:

- a. Jika $Sig > 0,05$, maka data berdistribusi normal

b. Jika Sig < 0,05, maka data tidak berdistribusi normal

2. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara variabel pengganggu pada periode tertentu dengan variabel sebelumnya. Untuk data *time series* autokorelasi sering terjadi. Tapi untuk data yang sampelnya *crosssection* jarang terjadi karena variabel pengganggu satu berbeda dengan yang lain (Sujarweni, 2012: 165).

3.6.3 Uji Statistik

Apabila data hasil penelitian telah memenuhi syarat asumsi klasik, maka uji statistik dapat dilakukan. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linier berganda. Adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

1. Membuat persamaan garis regresi

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + \dots + b_nX_n \quad (\text{Wibowo, 2012: 127})$$

2. Uji t

Uji t untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen, apakah pengaruhnya signifikan atau tidak (Priyatno, 2009: 50). Tingkat kriterium penerimaan yang dipakai adalah harga t_{hitung} dengan signifikansi 5%. Adapun dalam mencari nilai t digunakan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{bi}{Sbi}$$

t = uji keberartian koefisiensi regresi ganda

bi = koefisien prediktor

Sbi = standar eror koefisien prediktor

Pengambilan kesimpulan hipotesis diterima/ditolak ditentukan dengan kriteria, yakni apabila nilai signifikansi $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka hipotesis alternatif diterima.

3. Mencari Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk melihat sejauhmana model yang terbentuk dapat menjelaskan kondisi yang sebenarnya. Nilai ini merupakan ukuran

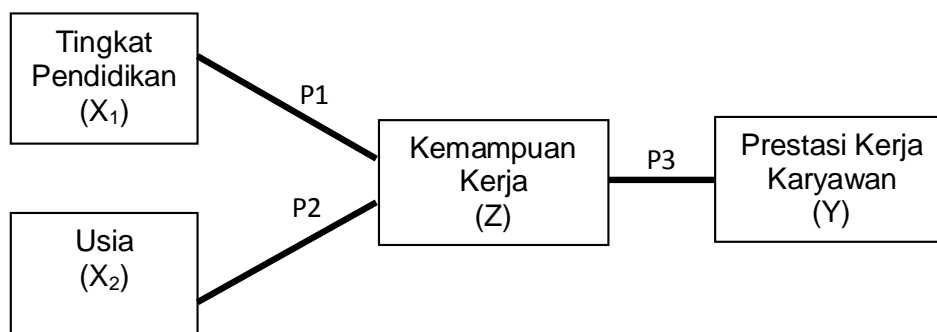
ketepatan/kecocokan garis regresi yang diperoleh dari pendugaan data yang diobservasi atau diteliti.

$$R^2 = \frac{\text{Sum of Squares Regression}}{\text{Sum of Squares Total}} \quad (\text{Wibowo, 2012: 121})$$

Jika (R^2) yang diperoleh mendekati 1 (satu), maka dapat dikatakan semakin kuat model tersebut menerangkan hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat. Sebaliknya, jika (R^2) makin mendekati 0 (nol) maka semakin lemah pengaruh variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat.

4. Analisis Jalur (*Path Analysis*)

Penelitian ini juga menggunakan analisis jalur (*path analysis*). Menurut Ghozali (2013: 246) analisis jalur digunakan untuk menguji pengaruh variabel intervening, yang merupakan perluasan dari analisis regresi linear berganda. Hasil dari uji analisis jalur ini juga akan digunakan untuk membandingkan pengaruh mana yang lebih besar antara pengaruh langsung dan pengaruh tidak langsung, serta menarik suatu kesimpulan apakah dengan adanya variabel intervening ini dapat memperkuat atau justru memperlemah pengaruh independen terhadap dependen. Model persamaan yang digunakan untuk analisis jalur adalah sebagai berikut:



Gambar 3.1 Model Struktural Analisis Jalur

4.1.1 Hasil Uji Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk menguji instrumen penelitian, dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan adalah kuesioner. Melalui uji validitas, akan diketahui butir mana saja yang layak dijadikan instrumen untuk pengumpulan data. Untuk menguji validitas instrumen tersebut, rumus yang digunakan adalah koefisien korelasi *Pearson Product Moment*.

Hasil penghitungan yang diperoleh akan dibandingkan dengan nilai r_{tab} pada taraf signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$) dengan $N = 10$ sebesar 0,632 (lampiran 20). Dikatakan valid, apabila nilai $r_{hit} \geq$ nilai r_{tab} . Berdasarkan olah data dengan program *Statistical Product and Service Solution (SPSS) ver. 20 for windows*, maka peneliti dapat diperoleh hasil yang peneliti rangkum berikut ini.

a. Variabel X_1 (tingkat pendidikan)

Tabel 4.2
Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel X_1 (Tingkat Pendidikan)

No.	r_{hit}	Nilai r_{tab} ($\alpha = 5\%$)	Keterangan	Kesimpulan
1.	1,000	0,632	$1,000 > 0,632$	Valid

Sumber data : Olah data SPSS ver. 20 for windows (lampiran 7)

b. Variabel X_2 (usia)

Tabel 4.3
Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel X_2 (Usia)

No.	r_{hit}	Nilai r_{tab} ($\alpha = 5\%$)	Keterangan	Kesimpulan
1.	1,000	0,632	$1,000 > 0,632$	Valid

Sumber data : Olah data SPSS ver. 20 for windows (lampiran 8)

c. Variabel Y (prestasi kerja karyawan)

Tabel 4.4
Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel Y (Prestasi Kerja Karyawan)

No.	r_{hit}	Nilai r_{tab} ($\alpha = 5\%$)	Keterangan	Kesimpulan
1.	0,765	0,632	$0,765 > 0,632$	Valid
2.	0,702	0,632	$0,702 > 0,632$	Valid

3.	0,832	0,632	0,832 > 0,632	Valid
4.	0,857	0,632	0,857 > 0,632	Valid
5.	0,653	0,632	0,653 > 0,632	Valid
6.	0,687	0,632	0,687 > 0,632	Valid
7.	0,748	0,632	0,748 > 0,632	Valid
8.	0,691	0,632	0,691 > 0,632	Valid
9.	-0,363	0,632	-0,363 < 0,632	Tidak Valid
10.	-0,415	0,632	-0,415 < 0,632	Tidak Valid
11.	0,692	0,632	0,692 > 0,632	Valid
12.	0,658	0,632	0,658 > 0,632	Valid
13.	0,611	0,632	0,611 < 0,632	Tidak Valid
14.	-0,170	0,632	-0,170 < 0,632	Tidak Valid
15.	0,687	0,632	0,687 > 0,632	Valid
16.	0,716	0,632	0,716 > 0,632	Valid
17.	0,646	0,632	0,646 > 0,632	Valid
18.	0,716	0,632	0,716 > 0,632	Valid
19.	0,704	0,632	0,704 > 0,632	Valid

d. Variabel Z (kemampuan kerja)

Tabel 4.5
Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel Z (Kemampuan Kerja)

No.	r_{hit}	Nilai r_{tab} ($\alpha = 5\%$)	Keterangan	Kesimpulan
1.	0,783	0,632	0,783 > 0,632	Valid
2.	0,691	0,632	0,691 > 0,632	Valid
3.	0,745	0,632	0,745 > 0,632	Valid
4.	0,749	0,632	0,749 > 0,632	Valid
5.	0,861	0,632	0,861 > 0,632	Valid
6.	0,938	0,632	0,938 > 0,632	Valid
7.	0,861	0,632	0,861 > 0,632	Valid
8.	0,702	0,632	0,702 > 0,632	Valid
9.	0,851	0,632	0,851 > 0,632	Valid
10.	0,883	0,632	0,883 > 0,632	Valid
11.	0,861	0,632	0,861 > 0,632	Valid
12.	0,706	0,632	0,706 > 0,632	Valid

Sumber data : Olah data SPSS ver. 20 for windows (lampiran 10)

2. Uji Reliabilitas

- a. Uji reliabilitas dilakukan untuk menguji kehandalan dari nomor pertanyaan kuesioner yang telah dinyatakan valid tersebut. Untuk menguji reliabilitas, peneliti menggunakan rumus *Cronbach's Alpha* dengan dibantu program *Statistical Variabel X₁* (tingkat pendidikan)

Tabel 4.6
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Variabel X₁ (Tingkat Pendidikan)

No.	r _{hit}	Nilai r _{tab} (α = 5%)	Keterangan	Kesimpulan
1.	0,939	0,632	0,939 > 0,632	Reliabel

Sumber data : Olah data SPSS ver. 20 for windows (lampiran 9)

- b. *Pro* Variabel X₂ (usia)

Tabel 4.7
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Variabel X₂ (Usia)

No.	r _{hit}	Nilai r _{tab} (α = 5%)	Keterangan	Kesimpulan
1.	0,934	0,632	0,934 > 0,632	Reliabel

Sumber data : Olah data SPSS ver. 20 for windows (lampiran 11)

duct and Service Solution (SPSS) ver. 20 for windows

4.1 Hasil Penelitian

4.2.1 Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan terhadap suatu perangkat atau instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data yang akan diproses lebih lanjut, sehingga syarat untuk mendapatkan data yang tidak bias menjadi terpenuhi. Adapun uji asumsi klasik dalam penelitian ini menggunakan beberapa jenis, antara lain uji normalitas, uji autokorelasi, dan uji heteroskedastisitas dimana dalam proses penghitungannya, peneliti menggunakan program pengolahan data, yaitu program *Statistical Product and Service Solution (SPSS) ver. 20 for windows* dengan rincian sebagai berikut:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu/residual memiliki distribusi normal. Peneliti menggunakan rumus *Kolmogorov Smirnow* dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.15
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Tingkat Pendidikan	Usia	Prestasi Kerja Karyawan	Kemampuan Kerja
N		15	15	15	15
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	15.73	11.40	90.33	48.60
	Std. Deviation	1.668	1.298	3.940	3.135
Most Extreme Differences	Absolute	.137	.158	.166	.176
	Positive	.137	.154	.166	.176
	Negative	-.110	-.158	-.144	-.120
Kolmogorov-Smirnov Z		.529	.611	.644	.681
Asymp. Sig. (2-tailed)		.942	.849	.802	.742

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber data : Olah data SPSS ver. 20 for windows (lampiran 15)

4.2 Hasil Penelitian

4.2.2 Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan terhadap suatu perangkat atau instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data yang akan diproses lebih lanjut, sehingga syarat untuk mendapatkan data yang tidak bias menjadi terpenuhi. Adapun uji asumsi klasik dalam penelitian ini menggunakan beberapa jenis, antara lain uji normalitas, uji autokorelasi, dan uji heteroskedastisitas dimana dalam proses penghitungannya, peneliti menggunakan program pengolahan data, yaitu program *Statistical Product and Service Solution (SPSS) ver. 20 for windows* dengan rincian sebagai berikut:

2. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu/residual memiliki distribusi normal. Peneliti menggunakan rumus *Kolmogorov Smirnow* dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.15
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Tingkat Pendidikan	Usia	Prestasi Kerja Karyawan	Kemampuan Kerja
N		15	15	15	15
Normal	Mean	15.73	11.40	90.33	48.60

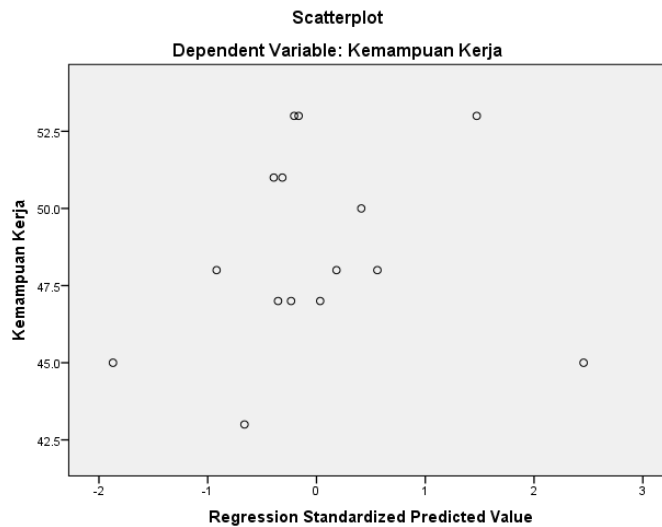
Parameters ^{a,b}	Std. Deviation	1.668	1.298	3.940	3.135
	Absolute	.137	.158	.166	.176
Most Extreme Differences	Positive	.137	.154	.166	.176
	Negative	-.110	-.158	-.144	-.120
Kolmogorov-Smirnov Z		.529	.611	.644	.681
Asymp. Sig. (2-tailed)		.942	.849	.802	.742

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber data : Olah data SPSS ver. 20 for windows (lampiran 15)

3. Uji Heteroskedastisitas



Sumber data : Olah data SPSS ver. 20 for windows (lampiran 17)

1. Koefisien Jalur Model I

Adapun hasil analisis regresi pengaruh tingkat pendidikan dan usia terhadap kemampuan kerja dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.17
Hasil Analisis Koefisien Determinasi (R²) Tingkat Pendidikan dan Usia Terhadap Kemampuan Kerja

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.430 ^a	.185	.049	3.057

a. Predictors: (Constant), Usia, Tingkat Pendidikan

Sumber data : Olah data SPSS ver. 20 for windows (lampiran 18)

Diketahui bahwa nilai R² (R Square) sebesar 0,185. Berdasarkan hasil tersebut, peneliti dapat menyimpulkan bahwa sumbangan pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel intervening dalam persentase sebanyak 18,5%, sementara 81,5% lainnya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak ikut diteliti. Nilai R² ini digunakan dalam penghitungan

nilai e_1 . e_1 merupakan *standard error* variabel kemampuan kerja yang tidak dijelaskan oleh tingkat pendidikan dan usia.

$$\text{Besarnya } e_1 = \sqrt{1 - R^2} = \sqrt{1 - 0,185} = \sqrt{0,815} = 0,903$$

Tabel 4.18
Uji Simultan Tingkat Pendidikan, Usia dan Kemampuan Kerja

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	38.091	10.456		3.643	.003
1 Tingkat Pendidikan	-.083	.490	-.044	-.169	.869
Usia	1.036	.629	.429	1.646	.126

a. Dependent Variable: Kemampuan Kerja

Sumber data : Olah data SPSS ver. 20 for windows (lampiran 18)

Berdasarkan hasil yang diperlihatkan pada tabel di atas, dapat diketahui persamaan regresinya sebagai berikut:

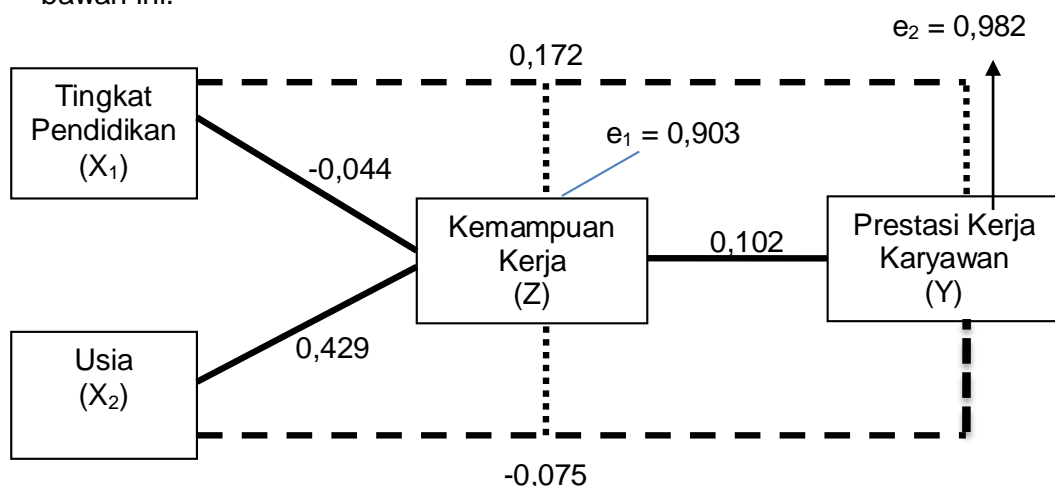
$$Y = a + PX_1 + PX_2 + e_1$$

$$Y = 38,091 - 0,044X_1 + 0,429X_2 + 0,903 \dots\dots\dots(1)$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa:

- a. Setiap terjadi kenaikan tingkat pendidikan, akan diikuti dengan penurunan kemampuan kerja karyawan sebesar - 0,044.
- b. Setiap terjadi kenaikan usia, akan diikuti kenaikan kemampuan kerja karyawan sebesar 0,429..

Berdasarkan tahapan mencari persamaan tiap hubungan kausal tiap variabel penelitian di atas, maka peneliti dapat menyimpulkan model jalur dalam penelitian ini seperti di bawah ini.



Sumber data : Hasil olah data

4.3 Pembahasan

Peneliti mengambil data tentang pengaruh tingkat pendidikan dan usia terhadap kemampuan kerja dan dampak pada prestasi kerja karyawan PT. Indolife Pensionsama Surabaya dari sejumlah responden, yaitu 15 orang karyawan di cabang PT. Indolife Pensionsama Surabaya, yaitu cabang Jemur Sari Blok B Surabaya. Data diperoleh melalui penyebaran kuesioner. Berawal dari data instrumen penelitian, peneliti dapat membuktikan hipotesis penelitian pada skripsi ini.

1. Tingkat pendidikan berpengaruh secara langsung terhadap kemampuan kerja karyawan PT. Indolife Pensionsama Surabaya
2. Usia berpengaruh secara langsung terhadap kemampuan kerja karyawan PT. Indolife Pensionsama Surabaya
3. Kemampuan kerja berpengaruh secara langsung terhadap prestasi kerja karyawan PT. Indolife Pensionsama Surabaya
4. Tingkat pendidikan berdampak secara tidak langsung terhadap prestasi kerja karyawan melalui pengaruh kemampuan kerja karyawan PT. Indolife Pensionsama Surabaya

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan peneliti pada bab sebelumnya secara teoritis maupun empiris, maka peneliti dapat menyimpulkan hasil penelitian ini sebagai berikut:

- 5.1.1 Tingkat pendidikan berpengaruh secara langsung terhadap kemampuan kerja karyawan PT. Indolife Pensionsama Surabaya, telah tidak terbukti dan tidak diterima.
- 5.1.2 Usia berpengaruh secara langsung terhadap kemampuan kerja karyawan PT. Indolife Pensionsama Surabaya, telah terbukti dan diterima.

- 5.1.3 Kemampuan kerja berpengaruh secara langsung terhadap prestasi kerja karyawan PT. Indolife Pensionsama Surabaya, telah terbukti dan diterima.
- 5.1.4 Tingkat pendidikan berdampak secara tidak langsung terhadap prestasi kerja karyawan melalui pengaruh kemampuan kerja karyawan PT. Indolife Pensionsama Surabaya, telah tidak terbukti dan tidak diterima.
- 5.1.5 Usia berdampak secara tidak langsung terhadap prestasi kerja karyawan melalui pengaruh kemampuan kerja karyawan PT. Indolife Pensionsama Surabaya, telah terbukti dan diterima.

5.2 Saran-saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah disusun di atas, maka peneliti bisa memberikan beberapa saran-saran antara lain sebagai berikut:

5.2.1 Bagi perusahaan

Untuk mendorong dan meningkatkan prestasi kerja karyawan dalam lingkungan PT. Indolife Pensionsama Surabaya, khususnya cabang Jemur Sari Blok B Surabaya, agar dapat menerapkan manajemen SDM yang baik, serta menyediakan fasilitas yang bermanfaat sehingga dapat meningkatkan prestasi kerja karyawan.

5.2.2 Bagi para karyawan

Bagi para karyawan di PT. Indolife Pensionsama Surabaya, khususnya cabang Jemur Sari Blok B Surabaya, supaya melakukan studi banding dengan cabang PT. Indolife Pensionsama Surabaya di wilayah lainnya yang lebih maju dalam mengelola sumber daya manusianya untuk dapat diterapkan di lingkup wilayah kerja sendiri sehingga dapat meningkatkan kinerja masing-masing karyawan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardana, Komang dkk., 2009, *Perilaku Keorganisasian*, Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Arifin, Zaenal, 2008, *Metodologi Penelitian Pendidikan Filosofi, Teori & Aplikasinya*, Surabaya : Lentera Cendikia.
- Arikunto, Suharsimi, 2010, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*: Edisi Revisi 2010, Jakarta : Rineka Cipta.
- Daryanto, 2008, *Administrasi Pendidikan*, Jakarta : Rineka Cipta.
- Ghozali, Imam, 2006, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS Edisi 4*, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Handoko, Hani, 2014, *Manajemen Personalia dan Sumberdaya Manusia*, Yogyakarta : BPF.
- Indriantoro, Nur., dan Supomo, Bambang, 2013, *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi & Manajemen*, Yogyakarta: BPF.
- Kasmir. 2014, *Manajemen Perbankan*: Ediri Revisi, Jakarta : Rajawali Pers.
- Mangkunegara, Anwar Prabu, 2006, *Evaluasi Kinerja SDM*, Bandung : PT. Refika Aditama.
- [McEvoy, Glenn M. Cascio, Wayne F.](#) 2014, *Cumulative evidence of the relationship between employee age and job performance*, *Jurnal Psikologi Terapan* : Hal. 11-17.
- Nitisemito, Alex S, 2005, *Manajemen Personalia (manajemen Sumber Daya manusia)*, Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Priyatno, Duwi, 2009, *SPSS Untuk Analisis Korelasi, Regresi, dan Multivariate*, Yogyakarta : Gava Media.
- Robbins, Stephen P & Timothy A, Judge, 2008, *Perilaku Organisasi Organizational Behavior*, Jakarta: Salemba Empat.
- Sigit, Soehardi, 2003, *Perilaku Organisasional*, Yogyakarta : BPF UST.
- Sobur, Alex, 2011, *Psikologi Umum*, Bandung : Pustaka Setia.
- Standar Nasional Pendidikan (SNP), 2005, *Peraturan Pemerintah RI Nomor 19 Tahun 2005*, Jakarta : Cemerlang.
- Sugiyono. 2002, *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung : Alfabeta.
- _____, 2011, *Statistika Untuk Penelitian*, Bandung : Alfabeta.
- _____, 2013, *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung : Alfabeta.
- Sujarweni, Wiratna, 2012, *SPSS un* 76 *edisi*, Yogyakarta : Gava Media.

Tim Prima Pena, 2013, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*: Edisi Terbaru, Surabaya : Gitamedia Press.

Tirtarahardja, Umar, Sulo, S.L. La, 2008, *Pengantar Pendidikan*, Jakarta : Rineka Cipta.

Titin, 2013, Tri Pusat Pendidikan, 2013. <http://titinkita.blogspot.com/2013/04/tri-pusat-pendidikan.html>, (diakses tanggal 15 Desember 2017).

Wibowo, Agung Edy, 2012, *Aplikasi Praktis SPSS Dalam Penelitian*, Yogyakarta: Gava Media.

Wibowo. 2013, *Perilaku Dalam Organisasi*, Jakarta : Rajawali Pers.

Wirmayanis, Suziana, 2014, *Pengaruh Kemampuan Kerja Komitmen Organisasi dan Motivasi Terhadap Kinerja Pegawai (The Effect of Workability, Organizational Commintment and Motivation on Employee Performance)*, (Jurnal), Jakarta: FE Universitas Jambi.

Yhantiaritra, 2015, diakses pada <https://yhantiaritra.wordpress.com/2015/06/03/kategori-umur-menurut-depkas/>, (diakses tanggal 15 Desember 2017).